

Cuaca Buruk

Kecepatan Angin Mulai Menurun

JAKARTA - Bibit siklon yang menyebabkan angin bertiup kencang di Jakarta dan sekitarnya beberapa hari terakhir sudah mulai berkurang. Selain itu, tidak ada angin puting beliung yang akan terjadi wilayah Ibu Kota.

"Mata bibit siklon ini saat ini sudah mendarat di Benua Australia, dan tak mungkin lagi berputar, apalagi membesar," kata Kepala Pusat Perubahan Iklim Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Edvin Aldrian, di sela-sela seminar Masyarakat Hidrologi Indonesia, "Adaptasi Perubahan Iklim dan Bencana terhadap Ketahanan Pangan" di Jakarta, Selasa (20/3).

Kepala Subbidang Informasi BMKG, Harry Tirti Djatmiko, mengatakan berita bahwa DKI Jakarta akan dilanda puting beliung dengan kecepatan 70 km per jam adalah informasi yang tidak benar. Berita yang beredar tersebut menyesatkan. Masyarakat diharapkan tidak memercayainya. "Tidak ada itu. Apakah Anda lihat ada pembentukan awan gelap? Tidak ada kan? Isu itu menyesatkan," ujar dia.

Sebelumnya, sejak Senin (19/3) malam, beredar kabar melalui telepon seluler dan Blackberry Messenger bahwa akan terjadi angin kencang dengan kecepatan 70 kilometer per jam di wilayah Jabodetabek, dan puncaknya terjadi pada 20 Maret 2012.

Harry mengatakan penyebaran informasi itu tidak dapat dipertanggungjawabkan dan bukan merupakan pernyataan resmi dari BMKG. Kendati demikian, ia mengakui hujan dan angin kencang dengan kecepatan 35-40 kilometer per jam terjadi kemarin.

Ia menjelaskan angin kencang yang terjadi di Jakarta disebabkan adanya tekanan rendah badai tropis atau adanya awan cumulonimbus. Di daerah-daerah yang dilewati badai tropis, kecepatan anginnya dapat mencapai 120 kilometer per jam atau lebih.

Kendati demikian, badai tropis itu dipastikan tidak akan melintas di atas wilayah Indonesia. Namun, imbasnya terjadi angin kencang di Indonesia.



